

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyakit kulit merupakan masalah yang kompleks. Banyak faktor yang mempengaruhi timbulnya penyakit ini, diantaranya adalah faktor kebersihan, daya tahan tubuh (imunitas), kebiasaan, atau perilaku sehari-hari (makan, pergaulan, atau pola hubungan) seksual, faktor fisik, bahan kimia, mikrobiologi, serta faktor lingkungan (Rahariyani, 2006).

Semakin tingginya mobilitas seseorang pada era ini tentunya berpengaruh dengan gaya hidup seseorang. Rutinitas yang padat dan tuntutan waktu untuk bekerja dengan cepat, mempengaruhi kepedulian seseorang terhadap gaya hidup sehat. Seharusnya dengan semakin tingginya rutinitas seseorang berbanding dengan gaya hidup sehat seseorang. Namun realita yang ada banyak orang yang kurang peduli terhadap kesehatan kulit.

Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai penyakit kulit akibat infeksi virus dan pengobatan terhadap penyakit kulit, menyebabkan masyarakat tidak mengetahui gejala penyakit kulit. Perihal tersebut sangat berbahaya jika dibiarkan dan tidak segera dilakukan perawatan serta pengobatan yang tepat.

Pentingnya pendeteksian penyakit kulit sejak dini sangat diperlukan, sedangkan proses yang ada saat ini mengharuskan seseorang pergi ke tenaga medis yang ada. Hal tersebut sangat kontras dengan kondisi ekonomi seseorang yang berbeda-beda. Dimana seseorang harus mengeluarkan biaya untuk melakukan pendeteksian sejak dini terhadap penyakit kulit. Selain itu, kurangnya tenaga ahli khusus dibidang penyakit kulit juga menjadi salah satu factor keterlambatan penanganan penyakit kulit. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul sistem pakar diagnosa penyakit kulit akibat virus menggunakan metode *Teorema Bayes*. Diharapkan dari penelitian ini dapat membantu masyarakat untuk dapat mendeteksi dini terhadap penyakit kulit dan sebagai bahan pertimbangan tenaga medis dalam pendeteksian penyakit kulit.

## 1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian sistem pakar untuk diagnosa medis pada penyakit kulit akibat virus ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana akuisisi data pakar penyakit kulit ?
2. Bagaimana membuat *database* sistem pakar untuk diagnosa pada penyakit kulit?
3. Bagaimana membuat motor inferensi sistem pakar untuk diagnosa pada penyakit kulit?
4. Bagaimana antarmuka sistem pakar untuk diagnosa pada penyakit kulit?
5. Berapa prosentase unjuk kerja sistem pakar untuk diagnosa pada penyakit kulit?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat/membangun suatu perangkat lunak berupa aplikasi sistem pakar diagnosa penyakit kulit akibat virus menggunakan metode *Teorema Bayes*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sistem pakar diagnosa penyakit kulit ini adalah:

1. Manfaat untuk masyarakat umum:  
Memberikan informasi mengenai pendeteksian penyakit kulit sejak dini sehingga dapat lebih memudahkan dalam melakukan tindak lanjut penanganan terhadap penyakit kulit akibat virus.
2. Manfaat untuk tenaga medis Rumah Sakit:

Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pendeteksian penyakit kulit akibat infeksi virus.

## 1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian sistem pakar diagnosa penyakit kulit akibat virus berdasarkan data kasus penyakit kulit akibat virus di RS PDHI Kalasan dan hanya mengambil empat jenis penyakit.